

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan. Adapun faktor-faktor yang dimaksud adalah tekanan, kesempatan, kemampuan, rasionalisasi dan kehilangan integritas. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **3.2. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019:1). Metode penelitian adalah suatu prosedur atau langkah-langkah untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan (Suryana, 2012).

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu data berupa angka. Menurut jenis penelitian atau tingkat eksplorasinya, penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang dapat mengetahui hubungan antar variabel dan bagaimana tingkat ketergantungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Sekaran & Bougie, 2017). Tujuan dari penelitian asosiatif untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini ingin menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen yaitu *financial stability*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, *change director*, dan *disclosure* terhadap variabel dependen yaitu kecurangan laporan keuangan.

##### **3.2.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah serangkaian rencana penelaahan atau penelitian secara ilmiah dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau identifikasi masalah mengukur, dan menganalisis data (Sekaran & Bougie, 2017:109).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penyajian data berupa angka yang dapat diolah dan dianalisis dengan perhitungan statistika. Pendekatan

kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:15). Sedangkan menurut eksplanasinya, pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan berbentuk asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah suatu pendekatan yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019:51). Dalam penelitian ini bertujuan menguji pengaruh masing-masing variabel yaitu tekanan, peluang, rasionalisasi, kemampuan dan kehilangan integritas terhadap variabel dependen yaitu kecurangan laporan keuangan.

### **3.2.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

#### **3.2.2.1. Definisi Variabel**

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:57).

#### **3.2.2.2. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel independen (Sudaryono, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecurangan laporan keuangan (Y). Kecurangan laporan keuangan dihitung menggunakan *Model Beneish*. Hasil perhitungan rumus *Beneish M-Score* dengan indikasi jika hasilnya lebih dari -2,22 maka diklasifikasikan sebagai perusahaan manipulator atau perusahaan yang terindikasi melakukan kecurangan. Sedangkan, jika kurang dari -2,22 diklasifikasikan sebagai perusahaan non manipulator (Beneish, 1999). Jika perusahaan termasuk dalam kategori manipulator, maka akan diberi kode 1. Sedangkan jika termasuk dalam kategori non manipulator maka akan diberi kode 0.

#### **3.2.2.3. Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif atau negatif (Sekaran & Bougie, 2017). Variabel independen pada penelitian ini adalah determinan *fraud* yang terdapat pada *fraud star*, yaitu tekanan (*pressure*) dengan indikator *financial stability* ( $X_1$ ) peluang (*opportunity*) dengan indikator *ineffective monitoring* ( $X_2$ ), rasionalisasi (*rasionalization*) dengan indikator

*change auditor* ( $X_3$ ), kemampuan dengan indikator *change of director* ( $X_4$ ) dan kehilangan integritas dengan indikator *financial disclosure* ( $X_5$ ).

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep	Indikator	Pengukuran	Skala
1.	Tekanan ( $X_1$ )	Kondisi kestabilan keuangan perusahaan dapat dilihat dari bagaimana keadaan asetnya. Rendahnya total aset yang dimiliki akan menimbulkan tekanan tersendiri bagi manajemen karena kinerja perusahaan terlihat menurun sehingga mungkin akan mengurangi aliran dana investasi di tahun berikutnya. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan industry di bawah rata-rata, memungkinkan manajemen untuk melakukan malipulasi laporan keuangan untuk meningkatkan prospek perusahaan (Skousen et al., 2008).	Perubahan Aset	$ACHANGE = \frac{Total Aset_t - Total Aset_{t-1}}{Total Aset_t}$ (Skousen et al., 2008)	Rasio
2.	Peluang ( $X_2$ )	Terjadinya praktik kecurangan salah satu dampak dari pengawasan yang lemah sehingga memberikan peluang kepada pihak-pihak tertentu seperti manajer untuk	Proporsi Dewan Komisaris	$BDOUT = \frac{Jumlah dewan komisaris independen}{Jumlah total dewan komisaris}$ (Skousen et al., 2008)	Rasio

		melakukan <i>fraud. ineffective monitoring</i> merupakan kondisi dimana sistem pengendalian internal tidak berjalan secara efektif sehingga menimbulkan peluang dalam melakukan kecurangan (AICPA, 2002).			
3.	Rasionalisasi ( $X_3$ )	<i>Change in auditor</i> merupakan pergantian auditor eksternal pada perusahaan untuk mengaudit perusahaan, sehingga dapat diindikasikan perusahaan yang melakukan kecurangan dengan melihat pergantian auditor pada perusahaan. Jika perusahaan melakukan penghentian auditor sebelum waktunya maka dapat dicurigai bahwa telah terjadi sesuatu di dalam perusahaan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kemungkinan pendeteksian kecurangan (Lestari & Henny, 2019)	Pergantian Auditor	<i>Variable dummy</i> , apabila terdapat pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) selama periode 2015-2019 maka diberi kode 1, sebaliknya diberi kode 0 (Skousen et al., 2008)	Nominal
4.	Kemampuan	Kemampuan merupakan salah satu <i>fraud</i>	Perubahan	<i>Variable dummy</i> , kode 1 jika	Nominal

	( $X_4$ )	<i>risk factor</i> yang melatarbelakangi terjadinya <i>fraud</i> menyimpulkan bahwa perubahan direksi dapat mengindikasikan terjadinya <i>fraud</i> . Perubahan direksi bisa menjadi upaya perusahaan untuk menyingkirkan direksi yang dianggap mengetahui <i>fraud</i> yang dilakukan perusahaan (Wolfe & Hermanson, 2004).	direksi	terdapat pergantian direksi dalam perusahaan, kode 0 jika tidak dapat pergantian (Skousen et al., 2008)	
5.	Integritas ( $X_5$ )	Salah satu ukuran kualitas laporan adalah pengungkapan. Jika kurang penjelasan atas laporan akan berakibat terjadinya kesenjangan informasi. Kondisi kurangnya penjelasan atau pengungkapan dapat mendorong terjadinya <i>fraud</i> karena adanya kesenjangan informasi antara manajemen dengan pihak yang berkepentingan (Umar, 2020).	<i>Index of Disclosure</i>	$Index = \frac{n}{k}$ <p>n = jumlah butir pengungkapan yang terpenuhi k = jumlah butir pengungkapan yang harus dipenuhi (Suwardjono, 2014)</p>	Rasio
6.	Kecurangan Laporan	Kecurangan laporan keuangan adalah salah saji atau pengabaian jumlah atau	Beneish M-Score	Variabel dummy, kode 1 jika hasil m-score lebih besar dari -2,22 dan	Rasio

	Keuangan (Y)	pengungkapan yang disengaja dengan maksud menipu para pemakai laporan keuangan (Arens et al., 2012).		<p>kode 0 jika hasil m-score kurang dari -2,22</p> $\text{M-score} = -4.84 + 0.920\text{DSRI} + 0.528\text{GMI} + 0.404\text{AQI} + 0.892\text{SGI} + 0.11\text{DEPI} - 0.172\text{SGAI} + 4.679\text{TATA} - 0.327\text{LEVI}$ <p>DSRI = Penjualan dalam bentuk piutang tahun t dibandingkan dengan tahun sebelumnya.</p> <p>GMI = Laba kotor tahun sebelumnya dibandingkan dengan tahun t</p> <p>AQI = Realisasi aktiva dengan membandingkan aktiva lancar, bangunan, tanah, dan perlengkapan dengan total aktiva.</p>	
--	--------------	--	--	--	--

				<p>SGI = Pertumbuhan pendapatan pada tahunberjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya</p> <p>DEPI = biaya depresiasi dan nilai bruto bangunan, dan perlengkapan pada tahun t dengan tahun sebelumnya.</p> <p>SGAI = beban penjualan dan administratif terhadap penjualan pada tahun t dibandingkan dengan tahun sebelumnya</p> <p>TATA = penjualan tunai tahun t</p> <p>LVGI = liabilitas jangka panjang tahun t dibandingkan dengan tahun sebelumnya</p> <p>(Beneish, 1999)</p>	
--	--	--	--	--	--

*Sumber: data diolah*



### 3.2.3. Populasi dan Sampel

#### 3.2.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:130). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 193 perusahaan seperti terdapat pada lampiran 1.

#### 3.2.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:131), sampel adalah sebagai berikut:

“Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.”

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019:138). Dengan menggunakan *purposive sampling*, maka hanya anggota populasi yang memiliki kriteria tertentu yang dapat menjadi anggota sampel. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.
2. Memerbitkan laporan keuangan dari tahun 2015-2018 yang secara konsisten memuat informasi yang dibutuhkan mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini.
3. Memuat data laporan tahunan tersebut disajikan dalam mata uang rupiah.

**Tabel 3. 2 Purposive Sampling**

No	Kategori	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa	193

	Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.	
2.	Tidak memuat informasi yang dibutuhkan mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini	(76)
3.	Tidak menyajikan laporan tahunan dari 2015-2018	(72)
<b>Total Sampel</b>		45

*Sumber: data diolah (2020)*

Setelah dilakukannya penyeleksian dari anggota populasi, maka diperoleh sampel sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Sampel**

NO	Kode saham	Nama perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk
2.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
3.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
5.	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
6.	RMBA	Bantoel International Investama Tbk
7.	KAEF	Kimia Farma Tbk
8.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
9.	SIDO	Industri Jamu Dan Farmasi Sidomuncul Tbk
10.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
11.	MBTO	Martina Berto Tbk
12.	TCID	Mandom Indonesia Tbk
13.	CINT	Chitose Intenasional Tbk
14.	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
15.	INTP	Indocement Tungga Prakarsa Tbk
16.	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
17.	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
18.	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk

19.	IKAI	Intikeramik Alamsari Industri Tbk
20.	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
21.	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
22.	ALMI	Aluminido Light Metal Industry Tbk
23.	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
24.	INAI	Indal Aluminum Industry Tbk
25.	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
26.	IMPC	Impack Pratama Iindusti Tbk
27.	CPIN	Chaoen Pokphand Indonesia Tbk
28.	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
29.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
30.	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
31.	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
32.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
33.	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
34.	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
35.	AUTO	Astra Otoparts Tbk
36.	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
37.	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
38.	INDS	Indosppring Tbk
39.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
40.	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
41.	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
42.	TRIS	Trisula International Tbk
43.	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk
44.	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
45.	BIMA	Primarindo Asia Infrasttucture Tbk

*Sumber: data diolah (2020)*

Dapat diketahui dari tabel di atas jumlah sampel yang akan diteliti adalah sejumlah 180 data laporan (45 perusahaan x 4 tahun penelitian).

### **3.2.4. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Data dalam penelitian ini diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa laporan tahunan (*annual report*) perusahaan pada periode pengamatan 2015-2018. Data yang diperoleh akan dihitung untuk mengukur nilai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **3.2.4.1. Jenis Data dan Sumber data**

##### **3.2.4.1.1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada (Sekaran & Bougie, 2017). Data sekunder telah tersedia dan dibuat oleh pihak tertentu dalam bentuk dokumen (Lukman, 2015).

##### **3.2.4.1.2. Sumber Data**

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara yang dapat berupa bukti, catatan, atau laporan historis, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Lestari & Henny, 2019). Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari buku, jurnal, dan internet yang kemudian ditelaah. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019 dan dapat diakses dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta dapat diakses langsung dari website masing-masing perusahaan.

### 3.2.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif dan uji regresi logistik dengan bantuan SPSS. Adapun penjelasan dan tahapan dari teknik pengolahan dan analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.2.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019:226).

Data yang disajikan dalam statistik deskriptif yaitu melalui table, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase (Sugiyono, 2019:227).

Analisis deskriptif dalam penelitian ini ditujukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data dari variabel dependen yaitu kecurangan laporan keuangan, serta variabel independen berupa komponen dari *fraud star* yaitu, tekanan yang diproksikan dengan *financial stability*, peluang yang diproksikan dengan *ineffective monitoring*, rasionalisasi yang diproksikan dengan *change in auditor*, kemampuan yang diproksikan dengan *change of director* dan kehilangan integritas yang diproksikan dengan *index of disclosure*.

#### 3.2.5.2. Analisis Regresi Logistik

Penelitian ini menggunakan metode analisis data regresi logistik. Analisis regresi logistik yaitu regresi yang digunakan untuk mengukur sejauh mana probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Tujuan regresi logistik adalah untuk memprediksi besar variabel dependen yang berupa variabel logistik menggunakan data variabel bebas yang sudah diketahui besarnya (Santoso, 2015:249). Penelitian ini menggunakan regresi logistik karena variabel dependen bersifat *dummy* (mengkategorikan perusahaan yang

melakukan kecurangan atau manipulatif dan tidak melakukan kecurangan atau non manipulatif). Teknik analisis regresi logistik tidak memerlukan uji normalitas data pada variabel bebasnya (Ghozali, 2011). Model persamaan regresi logistik dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y	= Kecurangan Laporan Keuangan
$\alpha$	= Konstanta
$\beta$	= Koefisien Variabel
X1	= Financial Stability
X2	= Ineffective Monitoring
X3	= Change in Auditor
X4	= Change of Direktor
X5	= Index of Disclosure
e	= Error

### 3.2.5.3. Pengujian Model Regresi

#### 3.2.5.3.1. Menilai Model Fit dan Keseluruhan Model

Menurut Ghozali (2011), langkah pertama yang dilakukan adalah *overall fit model* terhadap data. Uji ini dilakukan untuk menilai model yang dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. Hipotesis untuk menilai model fit adalah sebagai berikut:

$H_0$ : model yang dihipotesiskan fit dengan data

$H_a$ : model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis tersebut agar model fit dengan data, maka  $H_0$  harus diterima. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi  $-2\text{LogL}$ .

Output pada SPSS memberikan dua nilai  $-2\text{LogL}$ , yaitu satu untuk model yang hanya memasukkan konstanta saja dan satu model dengan konstanta serta tambahan.

Adanya pengurangan nilai antara  $-2\text{LogL}$  awal dengan  $2\text{LogL}$  pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2011:340). Penurunan model Log *Likelihood* menunjukkan model regresi yang semakin baik.

### **3.2.5.3.2. Menilai Kelayakan Model Regresi**

Uji kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Model ini untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model, tidak ada perbedaan model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit (Ghozali, 2018:333). Apabila terdapat perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.

Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak. Sedangkan apabila nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih dari 0,05 maka hipotesis nol diterima berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dikatakan bahwa model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya (Ghozali, 2011:341).

### **3.2.5.4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Ghozali (2017:95) koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan alat ukur yang mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan variasi variabel dependen. Bila koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Bila yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat pada nilai *Nagelkerke R Square*.

### **3.2.6. Rancangan Pengujian Hipotesis**

#### **3.2.6.1. Uji Simultan (*Omnibus Tests of Model Coefficients*)**

*Omnibus tests of model coefficients* merupakan uji statistik secara simultan (uji f). Dalam penelitian ini akan menguji apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun tingkat signifikansinya sebesar 5%, sehingga kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan (P-Value)  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan (P-Value)  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

### 3.2.6.2. Uji Signifikansi Model Secara Parsial (*Wald Test*)

Menurut Ghozali (2018) uji *wald* (uji t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Untuk mengetahui nilai uji wald (uji t), tingkat signifikansi sebesar 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a.  $H_0$  diterima jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $p\text{-value} > 0.05$ , artinya salah satu variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen
- b.  $H_0$  ditolak jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $p\text{-value} < 0.05$ , artinya salah satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Rancangan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **Hipotesis Statistik 1:**

$H_0: \beta = 0$ , Tekanan tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan

$H_a: \beta \neq 0$ , Tekanan memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan

#### **Hipotesis Statistik 2:**

$H_0: \beta = 0$ , Peluang tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan

$H_a: \beta \neq 0$ , Peluang memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan

#### **Hipotesis Statistik 3:**

$H_0: \beta = 0$ , Rasionaisasi tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan

$H_a: \beta \neq 0$ , Rasionaisasi memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan



**Hipotesis Statistik 4:**

$H_0: \beta = 0$ , Kemampuan tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan

$H_a: \beta \neq 0$ , Kemampuan memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan

**Hipotesis Statistik 5:**

$H_0: \beta = 0$ , Integritas tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan

$H_a: \beta \neq 0$ , Integritas memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan